

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan secara langsung,<sup>1</sup> yang berkenaan dengan persepsi kebahagiaan suku Banjar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mixed methods* (metode campuran). Pendekatan metode campuran adalah rangkaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam suatu metodologi penelitian pada kajian tunggal ataupun kajian beragam tahapan.<sup>2</sup> Pendekatan metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, penggabungan dua bentuk data, dan penggunaan rancangan berbeda. Penelitian ini adalah kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang memberikan pemahaman lebih lengkap daripada hanya satu pendekatan saja dalam perumusan masalah penelitian.<sup>3</sup>

Menurut Green, Caracel dan Graham (1989) menyebutkan beberapa fungsi dari penelitian kombinasi (*mixed methodology*) yaitu memperkuat (*triangulasi*), melengkapi (*komplementasi*), dan mengembangkan (*depelopment*), memunculkan persektif baru (*inisiiasi*), dan memperluas

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, Oktober 2011), 13.

<sup>2</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddle, *Mixed Methodology: Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 27.

<sup>3</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

(*ekspansi*) hasil penelitian. Hasil penelitian tidak terbatas pada teori yang sifatnya nomotetik, namun juga meliputi keunikan individual dan kultural yang bersifat ideografik.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu daerah pedesaan di Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

Alasan peneliti mengambil lokasi di Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala sebagai tempat penelitian karena daerah ini adalah daerah yang dekat dengan perbatasan antara Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah dengan perbedaan budaya, tradisi, dan agama tetapi tidak terpengaruh, dan di daerah ini masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani walaupun penghasilannya setahun sekali tetapi tetap terlihat sejahtera, nilai-nilai kekeluargaan juga sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat di pedesaan seperti gotong royong dan saling membantu satu sama lain serta dalam kehidupan sehari-hari terlihat sangat menjaga kekerabatan yang sangat erat satu sama lain seperti canda dan tawa sering kali mewarnai aktivitas mereka.

## **C. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah segala fakta ataupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil

---

<sup>4</sup>Agus Abdul Rahman, *Metodologi Penelitian Psikologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 80–81.

pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>5</sup> Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Pada penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan perumusan masalah, dalam hal ini data pokoknya adalah persepsi remaja, dewasa dan yang berusia lanjut tentang bahagia.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini adalah data yang sifatnya menunjang atau memperjelas data pokok penelitian ini seperti gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu di Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yaitu: Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dan mengisi skala yang diajukan untuk kepentingan peneliti. Dalam penelitian ini respondennya yaitu masyarakat Banjar yang ada di Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63.

<sup>6</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 54.

#### **D. Subjek, Karakteristik, dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek

Subjeknya dalam penelitian ini adalah masyarakat Banjar yang tinggal di Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

##### 2. Karakteristik Subjek penelitian

- a. Subjek remaja yang berusia (13-18), dewasa awal yang berusia (18-40), dan lanjut usia yang berusia (60 keatas).<sup>7</sup>
- b. Subjek adalah orang yang bersuku Banjar, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, ayah dan ibu asli orang Banjar, berbahasa Banjar, beragama Islam dan bersedia menjadi responden dengan mengisi angket dan memberikan keterangan saat wawancara.

##### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel. Objek dalam penelitian ini adalah persepsi kebahagiaan masyarakat Banjar di desa.

#### **E. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling***

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan digeneralisasikan. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih

---

<sup>7</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Edisi Kelima (Jakarta: Erlangga, 1980).

luas jumlahnya berdasarkan data yang didapat dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.<sup>8</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang yang bersuku Banjar yang ada di Desa Gandara Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Jumlah populasi dari penelitian ini data yang didapat dari profil Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

TABEL 3.1 JUMLAH POPULASI DI DESA GANDARAYA  
KECAMATAN ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO  
KUALA

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	291
2	Perempuan	266
Jumlah		557

Sumber Data: Profil Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala, Januari 2019

Ketika wawancara dengan staf yang ada di kantor kecamatan Anjir Pasar jumlah penduduk se kecamatan Anjir Pasar sekitar 18,614 dan jumlah penduduk yang ada di Desa Gandaraya total 557 orang, dengan remaja berjumlah 49 orang, dewasa 329 orang, dan yang berusia lanjut 61 orang jadi jumlah populasi 439 orang.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2012), 11.

<sup>9</sup>Andri Yuni Prihastuti, Kasi Kesra dan Pelayanan, Wawancara Pribadi, Anjir Pasar, 1 April 2019.

## 2. Sampel

Sebagai kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel.<sup>10</sup> Sampel bisa disebut yang mewakili atau representatif yaitu sampel yang anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.<sup>11</sup> Jika jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua hingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Beberapa alasan pengambilan sampel,<sup>12</sup> yaitu:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 439 orang. Berarti  $439 \times 10\% / 100 = 44$ , jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 orang. Untuk memperoleh sampel yang representatif maka langkah yang diambil dalam penentuan sampel adalah dengan teknik *sampling*.

---

<sup>10</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2012), 11.

<sup>11</sup>Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, 12.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 112.

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik adalah. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik *purposeful sampling*. Teknik sampel purposif adalah teknik yang berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yang akan dilakukan.<sup>13</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang Banjar yang bertempat tinggal di pedesaan yaitu Desa Gandaraya, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Kategori usia remaja (13-18 tahun), dewasa (18-40 tahun), usia lanjut (60 tahun ke atas)
- c. Berbahasa Banjar
- d. Ayah dan ibu orang Banjar
- e. Beragama Islam.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Angket, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.<sup>14</sup> Bentuk angket yang akan digunakan

---

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) 106.

<sup>14</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian menggunakan satu skala yaitu skala kebahagiaan.

2. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi.
3. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu antara dua pihak yaitu *interviewer* (pewawancara) *interviewee* (yang diwawancarai).<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini dipilih karena bersifat fleksibel, *setting* natural, dan menekankan pada kedalaman bahasan agar didapatkan data yang lengkap dengan tujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden.<sup>17</sup> Data yang didapat dari hasil wawancara tersebut berupa identitas subjek dan bagaimana subjek tersebut menjelaskan persepsi mereka tentang kebahagiaan.
4. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data melalui jumlah dokumen dan informasi yang didokumentasikan berupa dokumen

---

<sup>15</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: BUMI AKSARA, 2011) 168.

<sup>16</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

<sup>17</sup>Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, 123.

tertulis ataupun dokumen terekam misalnya catatan harian, memorial, rekaman, foto dan sebagainya.<sup>18</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa data diri subjek dan untuk mendapatkan data penduduk di Desa Gandaraya Kecamatan Anjir Pasar.

### G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data secara sistematis serta objek dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Jadi semua alat yang dapat mendukung suatu penelitian bisa disebut instrument penelitian. Setiap teknik pengumpulan data memiliki bentuk instrument yang berbeda-beda.<sup>19</sup> Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan wawancara. Instrument yang digunakan hanya satu skala yaitu skala kebahagiaan. Skala ini disusun dengan berpedoman pada kajian teori tentang aspek kebahagiaan dan disesuaikan berdasarkan *Subjective Happiness Scale* yang dibuat oleh Sonja Lyumbormirsky dan *Satisfaction with Life Scale* yang disusun oleh E. Diener.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok

---

<sup>18</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 76.

<sup>19</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 79.

<sup>20</sup>Deviana Maharani, "Tingkat Kebahagiaan (Happiness) Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta" (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 51.

orang tentang fenomena sosial.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini pemilihan skala jawaban menggunakan model skala *Likert* dengan 5 pilihan jawaban. Skala jawaban tersebut yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung pada objek sikap) dan pernyataan *unfavorabel* (tidak mendukung objek sikap).<sup>22</sup>

TABEL 3.2 SKOR ALTERNATIF JAWABAN SKALA TINGKAT KEBAHAGIAAN

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala kebahagiaan dibagi menjadi dua komponen, yaitu:

- a. Komponen Afektif
  - 1) Afek positif, deskriptor: pengalaman emosional berupa emosi positif.
  - 2) Afek negatif, deskriptor: pengalaman emosional berupa emosi negatif.
- b. Komponen Kognitif
  - 1) Kebahagiaan terhadap diri sendiri, deskriptor: kepuasan terhadap kehidupan diri sendiri.
  - 2) Kebahagiaan terhadap keluarga, deskriptor: kepuasan dengan kehidupan keluarga.

<sup>21</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146.

<sup>22</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 98.

- 3) Kebahagiaan terhadap teman sebaya, deskriptor: kepuasan terhadap kehidupan dalam hubungan dengan teman sebaya.
- 4) Kebahagiaan terhadap kesehatan, deskriptor: kepuasan dengan masa lalu.
- 5) Kebahagiaan terhadap keuangan, deskriptor: kepuasan dengan masa yang akan datang.
- 6) Kebahagiaan terhadap prestasi, deskriptor: keinginan untuk merubah hidup.
- 7) Kebahagiaan terhadap waktu luang, deskriptor: kepuasan dengan jalan peristiwa kehidupan.

TABEL 3.3 BLUE PRINT TINGKAT KEBAHAGIAAN

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	Nomor Item		$\Sigma$
				<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Kebahagiaan	1. Komponen Afektif	a. Afek Positif	Pengalaman emosional berupa emosi positif, seperti: gembira, bersyukur, merasa puas.	1, 2, 3, 7, 8, 9, 13, 14, 15	-	9
		b. Afek Negatif	Pengalaman emosional berupa emosi negatif, seperti: ketidakpuasaan, tidak nyaman, kecewa.	-	4, 5, 6, 10, 11, 12, 16, 17, 18	9

Lanjutan TABEL 3.3 BLUE PRINT TINGKAT KEBAHAGIAAN

Variabel	Aspek	Indikator	Deskripsi	Nomor Item		$\Sigma$
				<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
	2. Komponen kognitif	a. Diri Sendiri	Kepuasan terhadap kehidupan diri sendiri	19, 20, 23	21, 22, 24	6
		b. Keluarga	Kepuasan dengan kehidupan keluarga	25, 26, 29	27, 28, 30	6
		c. Teman Sebaya	Kepuasan terhadap kehidupan dalam hubungan dengan teman sebaya	31, 32, 35	33, 34, 36	6
		d. Kesehatan	Kepuasan dengan kesehatan	37, 38, 41	39, 40, 42	6
		e. Keuangan	Kepuasan dengan keuangan untuk masa depan	43, 44, 47	45, 46, 48	6
		f. Prestasi	Keinginan untuk merubah hidup	49, 50, 53	51, 52, 54	6
		g. Waktu Luang	Kepuasan untuk menikmati kehidupan	55, 56, 59	57, 58, 60	6
Jumlah				30	30	60

## H. Validitas Dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan reliabilitas yaitu dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan sesuatu. Pengujian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan

hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.

## **I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **a. Teknik Pengolahan Data**

Dalam proses pengolahan data melalui tahap-tahap yaitu:

- 1) Koleksi data yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, baik data primer ataupun data sekunder.
- 2) *Editing* data yaitu mengkaji, menyaring, melengkapi, dan menyempurnakan data sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang terkumpul tersebut benar-benar dapat dipahami dan digunakan.
- 3) Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan sub permasalahan yang diteliti, setelah itu diolah dan disajikan dalam bentuk uraian-uraian.
- 4) Interpretasi, yaitu menampilkan data yang kurang jelas agar mudah di pahami.

### **b. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik dan analisis kualitatif. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka, dimaksud untuk mengetahui tingkat kebahagiaan pada remaja, dewasa, dan lanjut usia di Desa

Gandara Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Sedangkan analisis kualitatif yaitu menggambarkan data yang diperoleh sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti dan kemudian dipaparkan dalam bentuk uraian yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca di kemudian hari.